



**TUNGGU PEMBELI:** Salsabila ketika menata buku-buku di lapaknya yang berlokasi di Shopping Center kemarin (14/7).

## Mahasiswa Masih Online, Shopping Sepi Pembeli

**JOGJA, Radar Jogja** - Salah satu pusat penjualan buku di Kota Jogja adalah Shopping Center. Namun, mahasiswa yang belum kuliah luar jaringan (luring) membuat penjualannya turun.

Salah satu pedagang buku di Shopping Center yang merasa pendapatannya menurun adalah Salsabila. Perempuan 23 tahun ini normalnya didatangi tiga sampai empat pembeli per hari. Tapi kini, maksimal hanya mampu menjual buku pada dua pembeli.

"Dulu lumayan, sekarang standar. Dulu sampai empat buku, sekarang per hari cuma laku satu atau dua," lontar Salsa, sapaan akrabnya di wawancara *Radar Jogja* kemarin (14/7).

Mengakali sepihnya kunjungan ke Shopping Center, Salsa mencoba menjual buku secara *online* atau dalam jaringan (daring). Tapi ibu satu orang putra ini tetap merasa, penjualan secara daring tidak cukup menguntungkan. "Saya sudah coba menawarkan ke media sosial, tetap lebih ramai yang langsung datang," ujarnya tanpa merinci perbandingan.

Menurut Salsa, strategi penjualan yang dilakukannya kalah pamor. Dibanding dengan toko buku *online* yang sudah terlebih dahulu *nyemplung*. "Online agak kurang, mungkin karena sudah ada yang lebih terkenal. Mengalahkan itu ya sulit," keluhannya.

Oleh sebab itu, Salsa mengharapkan adanya



**LENGANG:** Suasana toko buku Shopping Center, Kota Jogja, kemarin (14/7). Toko-toko buku yang lebih dikenal dengan nama shopping centre ini masih sepi dari serbuan mahasiswa karena sebagian besar dari mereka masih menjalani kuliah secara daring.

pelonggaran geliat aktivitas mahasiswa. Jogja sebagai Kota Pelajar, dirasa Salsa dapat memberi dampak signifikan baginya dan rekan-rekannya. Lantaran Jogja, jadi jujukan pemuda di Tanah Air untuk menimba ilmu. "Anak kuliah belum balik ke Jogja, itu berpengaruh. Jadi sepi karena itu. Padahal biasanya mengandalkan mahasiswa," ucapnya.

Salsa turut membeberkan, sejumlah buku yang nilainya cukup diminati. Antara lain novel, filsafat, sejarah, pendidikan, dan hukum. "Saya juga jual buku bekas, biasanya ambil (tiap ajaran baru, Red). Tapi ini belum ada ambil lagi, karena banyak yang belum laku," sesalnya.

Kendati sepi, dari pantauan *Radar Jogja*, masih tampak beberapa pembeli yang melintas di Shopping Center. Salah satunya adalah Rizal. Pemuda 24 tahun ini mencari buku agama untuk adik laki-lakinya.

"Saya memang lebih suka memilih langsung buku ke toko buku," ucapnya.

Rizal juga dapat memilih buku-buku baru saat datang langsung ke toko buku. Guna menambah koleksi yang sekiranya cocok dengannya. Selain itu, dia juga dapat menawar harga buku, dengan datang langsung ke toko buku di Shopping Center. "Lebih asyik, langsung ke lokasi," tandasnya. (fat/bah/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005